

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2007: 163). Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan efektivitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk komik dalam pembelajaran matematika pada materi pokok aritmatika sosial kelas VII SMP Semen Gresik.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

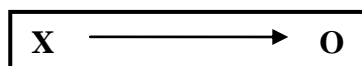
Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-A SMP Semen Gresik pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A SMP Semen Gresik yang berjumlah 24 peserta didik. Penentuan kelas VII-A ini berdasarkan saran guru matematika dengan alasan bahwa kelas tersebut sebelumnya belum pernah menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

#### **3.4 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah *One Shot Case Study* yaitu penelitian dilakukan dengan melaksanakan suatu perlakuan kepada subyek penelitian yang diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Dalam hal ini penggunaan LKS berbentuk komik, setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Desain perlakuan dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola rancangan penelitian

Keterangan:

X = perlakuan yang diberikan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

O = deskripsi hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

- Kemampuan guru dalam mengelola selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan LKS berbentuk komik.
- Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan LKS berbentuk komik.
- Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana yang meliputi:

- a. Meminta izin melakukan penelitian ke SMP Semen Gresik.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di SMP Semen Gresik tentang materi dan waktu yang digunakan dalam penelitian.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran meliputi:

#### 1) Silabus

Silabus diperoleh dari guru bidang studi.

#### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.

### 3) LKS

LKS dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.

#### f. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini antara lain:

##### 1) Lembar pengamatan, yaitu:

a) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

b) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

##### 2) Soal tes hasil belajar.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik ini dilakukan selama 3 pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 40 menit, dimana pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran pada materi aritmatika sosial sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

##### b. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui observasi yang meliputi:

1. Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik yang diamati oleh guru bidang studi.

2. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik yang diamati oleh 1 rekan mahasiswa UMG.

c. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir pertemuan setelah peserta didik mempelajari seluruh materi aritmatika sosial.

3. Tahap Analisi Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dan data tes hasil belajar setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian (Arikunto, 2010: 200).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

b. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

Metode tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik yang dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati peserta didik agar sungguh-sungguh dalam mengerjakan dan tidak mencotek.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

##### a. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan pengelolaan waktu. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini pengamat memberikan nilai menurut skor yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada skor yang sesuai untuk setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar observasi.

##### b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini adalah mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran, menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau peserta didik yang lain, mengemukakan pertanyaan antar peserta didik atau dengan guru, diskusi menyelesaikan LKS berbentuk komik dan mempresentasikan hasil kerja atau mengemukakan pendapat.

## 2. Soal tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

### 3.8 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

#### 1. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pengamat pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan LKS berbentuk komik.

Data dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dianalisis secara deskriptif yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x  $\sum$  aspek yang diamati

(Slameto, 2001: 115)

- b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

P : rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Angka	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$66 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$56 \leq \text{skor} < 66$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 56$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto dengan modifikasi (2007: 19)

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik atau sangat baik.

## 2. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan LKS berbentuk komik dipeoleh dari hasil penilaian pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Pengamatan ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Indikator		
		Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat	Peserta didik mendengarkan atau memperhatikan	Peserta didik tidak sepenuhnya mendengarkan atau	Peserta didik tidak mendengarkan atau memperhatikan

	pembelajaran	penjelasan guru pada saat pembelajaran	memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran	penjelasan guru pada saat pembelajaran
2.	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau peserta didik yang lain	Peserta didik menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau peserta didik yang lain	Peserta didik tidak sepenuhnya menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau peserta didik yang lain	Peserta didik tidak menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau peserta didik yang lain
3.	Mengemukakan pertanyaan antar peserta didik atau dengan guru	Peserta didik mengemukakan pertanyaan antar peserta didik atau dengan guru lebih dari tiga kali	Peserta didik mengemukakan pertanyaan antar peserta didik atau dengan guru kurang dari tiga kali	Peserta didik tidak pernah mengemukakan pertanyaan antar peserta didik atau dengan guru
4.	Diskusi menyelesaikan LKS berbentuk komik	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKS berbentuk komik	Peserta didik tidak sepenuhnya berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKS berbentuk komik	Peserta didik tidak berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKS berbentuk komik
5.	Mempresentasikan hasil kerja atau mengemukakan pendapat	Peserta didik berani mempresentasikan hasil kerja atau mengemukakan pendapat	Peserta didik kurang berani mempresentasikan hasil kerja atau mengemukakan pendapat	Peserta didik tidak berani mempresentasikan hasil kerja atau mengemukakan pendapat



Data hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

(Arikunto, 2007: 263)

- b. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{persentase rata – rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

- c. Menghitung persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{persentase rata – rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan}}$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Menurut Mulbar (2008) aktivitas peserta didik dikatakan efektif apabila persentase rata-rata dari aktivitas peserta didik yang memenuhi kriteria aktif mencapai lebih dari 50 %.

### 3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dilakukan dengan menghitung skor tiap peserta didik. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika di SMP Semen Gresik, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai  $\geq 75$ . Dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75 %.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas belajar secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal